

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pengumpulan, pengolahan, pengelolaan, penyimpanan, penyebaran, dan pemanfaatan suatu informasi merupakan kegiatan suatu kegiatan didalam teknologi informasi. Teknologi ini juga memperhatikan kepentingan manusia dalam pemanfaatannya, mulai dari sisi yang menyangkut perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan. sebagai contoh teknologi informasi yang salah satu contohnya komputer dapat membantu mempercepat pekerjaan yang akan dikerjakan, dan dengan menggunakan komputer akan lebih akurat dan konsisten dalam proses perhitungan. (Primayana, dkk. 2014).

Badan Pertanahan Nasional adalah Instansi Pemerintah Negara di Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BPN dahulu dikenal dengan sebutan Kantor Agraria. Badan Pertanahan Nasional diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2015. Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanahan dan tata ruang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Badan Pertanahan Nasional adalah lembaga pemerintah non-kementerian di Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Monitoring adalah pemantauan yang bisa dijelaskan sebagai kesadaran (*awareness*) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan supaya bisa menghasilkan pengukuran melalui waktu yang memberikan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh berasal itu. Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kesamaan bahwa pengukuran serta evaluasi yang diselesaikan berulang berasal ketika ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan buat tujuan eksklusif, buat mempelajari terhadap proses objek atau buat mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas dampak tindakan dari beberapa jenis diantaranya tindakan buat mempertahankan manajemen yang sedang berjalan.

Proses pengolahan data surat permohonan pembuatan akta tanah dilakukan tidak efektif dan tidak efisien. Dalam pengolahan data pemohon akta tanah masih belum mempunyai sistem yang efektif dan efisien yaitu masih menggunakan Microsoft *Word*, sehingga menimbulkan kendala pada penyajian surat permohonan akta tanah, proses pencarian dokumen permohonan akta tanah yang sudah lama dibuat membutuhkan waktu yang lama harus mencari data-datanya pada file yang tersimpan, serta penyajian laporan yang belum otomatis berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Badan Pertanahan Nasional. Pada pelaksanaan pendaftaran kepemilikan tanah, yaitu proses pemisahan dan proses penggabungan yang dilakukan secara langsung oleh petugas pendaftaran yang memasukkan data pada aplikasi perkantoran *excel* menyebabkan antrian panjang dan membutuhkan waktu lama. Hal tersebut kurang membantu pekerjaan dalam proses pengolahan data pemohon pembuatan akta tanah pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka diusulkan untuk “**Sistem Informasi Manajemen Sertifikat (Studi Kasus : Badan Pertanahan Nasional Kota Bandarlampung)**”, agar mempermudah aktivitas kinerja, melakukan monitoring sertifikat pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bandarlampung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang dapat penulis rumuskan yaitu

1. Bagaimana proses monitoring sistem informasi manajemen sertifikat pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bandarlampung?
2. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen sertifikat pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bandarlampung?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, Sesuai dengan judul laporan skripsi, penulis membatasi laporan ini agar tidak menyimpang dari objek pembahasan yang diinginkan.

1. Sistem yang dirancang menggunakan pendekatan berorientasi objek.
2. Sistem informasi sertifikat yang dibahas adalah sertifikat tanah.
3. Sistem yang di bangun berbasis web.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang di peroleh dari penelitian ini adalah

1. Melakukan monitoring sistem informasi manajemen pembuatan sertifikat pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bandarlampung.

2. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen sertifikat pada Badan Pertanahan Nasional Kota Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis.

Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat untuk membantu pihak Badan Pertanahan Nasional Kota Bandar Lampung dalam melakukan manajemen sertifikat tanah.

2. Bagi Perusahaan.

Memberikan kemudahan pihak Badan Pertanahan Nasional Kota Bandar Lampung dalam melakukan monitoring pembuatan sertifikat tanah.

3. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia

Menjalin hubungan kerjasama dalam penelitian yang dilakukan untuk membantu pihak perusahaan menyelesaikan permasalahan dalam melakukan manajemen sertifikat tanah.